

PENGUNAAN APLIKASI QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI DI PUJASERA UNIVERSITAS DR. SOEBANDI

Endang Lifchatullaillah¹, Mohammad Fanani², Indria Dwi Hapsarai³, Nadya Faizatul Laily⁴

^{1,2,3} Prodi S1 Kewirausahaan, Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas dr. Soebandi

⁴ Prodi S1 Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas dr. Soebandi

Email : endang@uds.ac.id¹ ; fanani@uds.ac.id² ; indria@uds.ac.id³ ; nadyafaizatul24@gmail.com⁴

Abstrak

Pada era digitalisasi saat ini, masyarakat memilih segalanya lebih cepat untuk terlayani. Begitu pula dalam melakukan transaksi jual beli masyarakat punya keinginan untuk cepat terlayani dalam pembayarannya. Sehingga mau tidak mau, diharapkan para pedagang harus mengikuti perkembangan teknologi yang telah berkembang pesat. Masyarakat telah memiliki smartphone yang dapat digunakan untuk bertransaksi melalui mobile banking. Pujasera merupakan salah satu tempat berkumpulnya mahasiswa, dosen dan civitas akademika Universitas dr. Soebandi untuk menikmati makanan siap saji atau tempat kuliner pada saat berkegiatan di kampus. Dengan bertransaksi langsung face to face antara pembeli dan pedagang, kemudian pada saat melakukan pembayarannya secara tunai terkadang membutuhkan waktu yang cukup Panjang, apabila masih menunggu uang kembalian dari barang yang dibelinya. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan saran masukan untuk semua pedagang di pujasera Universitas dr. Soebandi untuk menggunakan Aplikasi QRIS sebagai alat pembayaran non tunai, agar penggunaannya lebih mudah dan mempersingkat waktu serta aman bagi pembeli dan pedagangnya. Penggunaan Aplikasi QRIS sebagai alat pembayaran Non tunai dari Bank Syariah Indonesia yang akan digunakan ini sangat mudah dioperasikan dan semua mahasiswa serta pegawai di Universitas dr. Soebandi memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI). Target luaran yang dicapai dari penelitian ini adalah dihasilkannya publikasi ilmiah dalam jurnal nasional ber-ISSN dan Aplikasi QRIS.

Kata kunci : Aplikasi QRIS, Alat Pembayaran Non Tunai, Pujasera

Abstract

In today's era of digitalization, people choose everything faster to be served. Likewise, in carrying out buying and selling transactions, people have a desire to be quickly served in their payments. So inevitably, it is hoped that traders must keep up with technological developments that have developed rapidly. People already have smartphones that can be used to transact through mobile banking. The food court is one of the gathering places for students, lecturers and the academic community of dr. Soebandi to enjoy ready-to-eat food or culinary places during campus activities. By transacting directly face to face between buyers and traders, then when making payments in cash, it sometimes takes quite a long time, if you are still waiting for the change from the goods you buy. Therefore, the researcher will provide input suggestions for all traders in the food court of dr. Soebandi to use the QRIS Application as a non-cash payment tool, so that it is easier to use and shortens time and is safe for buyers and traders. The use of the QRIS Application as a Non-cash payment instrument from Bank Syariah Indonesia that will be used is very easy to operate and all students and employees at dr. Soebandi has an account at Bank Syariah Indonesia (BSI). The output target achieved from this study is the production of scientific publications in national journals with ISSN and QRIS Application.

Keywords: QRIS Application, Non-Cash Payment Tool Insert, Foodcourt

PENDAHULUAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti setelah mengetahui bahwa semua pemilik stand pujasera Universitas dr. Soebandi masih menggunakan pembayaran secara tunai, sedangkan pada zaman modern saat ini pembayaran-pembayaran dapat dilakukan secara tunai dan Non tunai.

Pujasera atau singkatan dari “Pusat Jajan Serba Ada” sudah banyak ditemukan pada berbagai lokasi keramaian di Indonesia, baik di daerah perkotaan maupun di daerah pinggiran kota, bahkan juga dapat ditemukan di pusat-pusat perbelanjaan maupun perkantoran.

Sebagai lokasi pertemuan antara penjual makanan cepat saji maupun olahan dengan para konsumen pecinta kuliner, memberikan prospek yang menarik bagi UMKM dalam meningkatkan profit usahanya.

Pujasera yang berlokasi dilingkungan Universitas dr. Soebandi, merupakan usaha kuliner yang diperuntukkan bagi civitas akademika kampus Universitas dr. Soebandi dan SMK dr. Soebandi. Lokasi strategis berada pada posisi di dalam lingkungan kampus memberikan kemudahan bagi setiap pengunjung maupun seluruh mahasiswa dan civitas akademika untuk dapat menikmati berbagai makanan yang telah ditawarkan oleh masing-masing Stand atau gerai. Pengelolaan pujasera, dibawah naungan PT Berkah Amanah Bersama Jaya Makmur, dengan system sewa bulanan dengan nilai yang sangat ringan.

Keberadaan pujasera atau kadang disebut dengan kantin di dalam kampus, memberikan kemudahan bagi yang ingin menikmati makan pagi atau makan siang dengan menu yang sesuai selera masing-masing. Para pengunjung akan melakukan transaksi secara face to face atau pesan langsung kepada penjual, kemudian melakukan pembayaran sesuai menu yang diinginkan. Transaksi yang dilakukan antara pembeli dan penjual masih secara tunai dengan nilai tukar uang rupiah selayaknya dilakukan ditempat-tempat umum. Padahal saat ini, dapat memanfaatkan perkembangan teknologi digital yang mempercepat gerak dan kegiatan-kegiatan termasuk pula transaksi keuangan. Saat ini pula banyak dilakukan transaksi secara online melalui go food dan pembayaran transaksi non tunai untuk lebih mempercepat penjualan dan pembayaran.

Terdapat regulasi kebijakan pemerintah dalam rangka melindungi konsumen dengan dikeluarkannya peraturan untuk mendukung transaksi non tunai termasuk Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/17/PBI/2016 tentang uang elektronik. Serta pemerintah Indonesia menerbitkan PBI No. 19/8/PBI/2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional (National Payment Gateway/NPG). Beberapa kebijakan pemerintah yang memberikan manfaat untuk melakukan transaksi secara non-tunai masih perlu ditingkatkan.

Sedangkan semua mahasiswa dan dosen serta civitas akademika Universitas dr. soebandi telah memiliki rekening di Bank yang ditunjuk untuk bertransaksi baik untuk pembayaran UKT bagi mahasiswa maupun penerimaan gaji/honor bagi dosen dan semua pegawai Universitas dr. Soebandi. Dengan demikian setiap mahasiswa/dosen dan civitas pasti melakukan transaksinya melalui aplikasi M-Banking atau semua memiliki ATM.

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah standar kode QR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital di Indonesia. Menurut Perry Warjiyo Gubernur Bank Indonesia dalam **Sindonews.com** (2023) bahwa QRIS mengusung semangat UNGGUL yaitu Universal, Gampang, Untung dan Langsung yang bertujuan untuk mendorong efisiensi dalam bertransaksi dan mempercepat inklusi keuangan serta memajukan UMKM yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan menggunakan QRIS transaksi non tunai dengan QR Code secara universal, sehingga satu kode QR bisa digunakan untuk berbagai aplikasi pembayaran, seperti GoPay, OVO, Dana, LinkAja, ShopeePay, dan dompet digital lainnya. Aplikasi pembayaran dari penyelenggara keuangan, bank dan non-bank yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik atau mobile banking yang bisa dipakai untuk bertransaksi.

Fungsi dan manfaat QRIS yang mulai banyak digunakan oleh masyarakat untuk mempermudah bagi pedagang dan customer adalah mempermudah transaksi, maksudnya adalah pelanggan cukup memindai satu kode QR yang telah disiapkan oleh pedagang tanpa perlu memilih metode pembayaran, kemudian QRIS juga mendukung pada UMKM dan bisnis, maksudnya adalah akan mempermudah dalam penerimaan pembayaran tanpa harus memiliki banyak akun atau kode QR berbeda. Dengan menggunakan QRIS proses pembayaran praktis dibandingkan dengan metode tunai, kemudian juga memiliki keamanan tinggi yaitu mengurangi risiko uang palsu atau pencurian uang tunai serta ikut mendorong program cashless society atau mendorong penggunaan transaksi digital di Indonesia.

Oleh karena itu peneliti ingin memberikan arahan dan masukan yang positif kepada para pedagang di Pujasera Universitas dr. Soebandi untuk memiliki aplikasi E-payment dengan menggunakan Aplikasi QRIS.

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode pelatihan kepada subyek atau kepada para pedagang secara langsung agar memahami cara penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai. Dengan melalui beberapa tahapan dengan maksud untuk menyesuaikan waktu serta kondisi riil di lokasi pujasera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dengan para pedagang atau pemilik Pujasera Universitas dr. Soebandi telah menunjukkan adanya perubahan mindset bagi masyarakat yang mulai beralih dari pembayaran tunai (cash) menuju pada pembayaran non tunai melalui aplikasi QRIS yang sudah disediakan oleh pihak perbankan dalam hal ini oleh BSI.

Langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Tahap Persiapan :
 1. Mengidentifikasi pedagang di pujasera Universitas dr. Soebandi
 2. Memberikan undangan kepada seluruh pemilik Stand Pujasera pada acara sosialisasi kegiatan
 3. Menyusun draft kegiatan pengabdian masyarakat bersama-sama tim
 4. Mempersiapkan ruangan yang digunakan untuk acara
2. Tahap Pelaksanaan :
 1. Menyiapkan daftar hadir peserta
 2. Menyiapkan alat tulis dan mamiri
 3. Terlebih dahulu memperkenalkan diri tentang kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan tim.
 4. Mengenalkan kepada para pemilik pujasera tentang pembayaran non tunai atau QRIS yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.
BSI telah aktif dalam meningkatkan inklusi keuangan melalui digitalisasi yaitu dengan menggunakan teknologi Quick Response (QR) Code Indonesia Standard (QRIS). Quick Response kode Indonesia QRIS sendiri dikembangkan oleh industri sistem pembayaran yang sudah bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI), dengan ini proses transaksi pembayaran menggunakan QR kode dapat lebih mudah, cepat, simpel dan terjaga keamanannya.
 5. Memberikan waktu untuk pertanyaan-pertanyaan dari para undangan kemudian dilakukan diskusi.

Jenis jenis QRIS yang dapat di miliki oleh pedagang Pujasera.

- a. Merchant Presented Mode (MPM) code QRIS nya merchant di scan oleh Customer, yaitu pedagang akan memberikan kode QRIS kepada pembeli untuk di scan. Atau Kode QRIS dipasang pada masing-masing Stand yang mudah di Scan oleh pembeli.
 - b. Customer presented mode (CPM) yaitu QRIS nya marchant di scan oleh customer yaitu pembeli akan memberikan kode QRIS kepada pedagang untuk melakukan pembayaran.
 - c. Tanpa tatap muka (TTM) Merchant akan mengirim kode QRIS nya kepada customer dan dipilih gambar nya untuk di scan oleh customer.
Yaitu pedagang akan mengirim kode QRIS nya via whatsapp atau sejenisnya kepada pembeli untuk di scan, untuk melakukan pembayaran.
3. Tahap pelaksanaan :

Agar pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat tercapai sesuai harapan, maka tim peneliti menerapkan cara sebagai berikut :

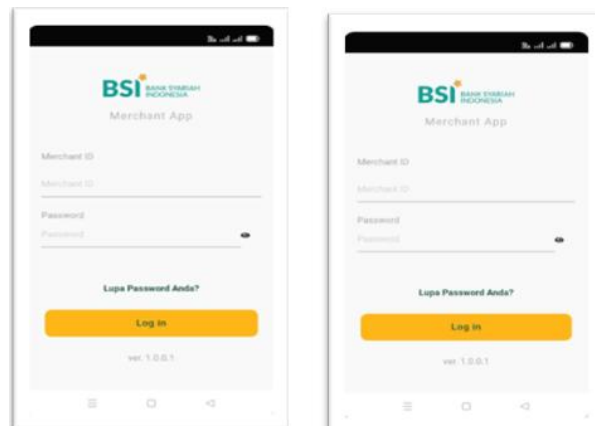
 - (a) Para pedagang mengisi form yang telah disediakan oleh pihak BSI dengan melampirkan Kartu Identitas berupa KTP dan memiliki Rekening di Bank BSI yang selanjutnya akan diproses oleh pihak BSI.
 - (b) Mendampingi praktik secara langsung tentang langkah - langkah penggunaan QRIS adalah sebagai berikut :

1. Pedagang mendownload aplikasi BSI Merchant App, melalui Playstore (kemudian instal)



Gambar 1. Aplikasi BSI Merchant App

2. Setelah dibuka untuk diisi pada bagian :
Merchant ID : Tekan bagian kosong yang ada , akan muncul nomor Usser (Atau dapat membuka SMS di No. HP Anda – No. Usser dan Password)
Password : Isi Password awal dari BSI Center yang sudah ada atau dapat diganti oleh Pedagang.



Gambar 2. Merchant Presented Mode (MPM) code QRIS

3. QRIS dapat digunakan oleh pembeli sebagai alat pembayaran Non tunai, sedangkan bagi pedagang dapat mengecek transaksi pada saat terjadinya transaksi (apakah pembayaran sudah sukses masuk rekening atau kemungkinan ada kesalahan pembayaran dari konsumen)
4. Tahap Evaluasi :
Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan mulai dari awal pelaksanaan sampai aplikasi QRIS dapat digunakan oleh pembeli dan pedagang
 - a. Pendampingan dan evaluasi
Menguji kelayakan penggunaan aplikasi QRIS pada pedagang pujasera yang dilakukan oleh mahasiswa dan konsumen
 - b. Keberlanjutan program
 1. Melakukan evaluasi dan monitoring atau control penggunaan aplikasi QRIS
 2. Memantau sejauh mana pedagang konsisten menggunakan aplikasi QRIS sebagai pembayaran non tunai

SIMPULAN

Alat pembayaran non tunai QRIS diakui sebagai Solusi inovatif dalam system pembayaran digital yang lebih mudah, cepat, aman dan inklusif, serta mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peneliti, maka para pedagang di pujasera di Universitas dr. Soebandi tidak ketinggalan dengan system digitalisasi pada perkembangan IPTEK di Indonesia.

SARAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti, misalnya menyesuaikan kondisional yang ada di lingkungan Pujasera UDS yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia dan perangkat yang dimiliki belum mengikuti arahan dari peneliti. Namun sebanyak 90 persen pemilik pujasera di Universitas dr Soebandi telah memanfaatkan aplikasi QRIS yang telah tersedia, sehingga dapat dipakai sepanjang masa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung kegiatan ini :

1. LPPM Universitas dr. Soebandi
2. Direktur PT Berkah Amanah Bersama Jaya Makmur beserta staff.
3. Tim khusus dari BSI Cabang Gajah Mada Kabupaten Jember
4. Tim Peneliti yang telah bersama-sama melaksanakan kegiatan pengabmas
5. Dan semua pihak yang tidak disebutkan namun telah memberi kemudahan dan kelancaran

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A. (2021). Implementasi Sistem Pembayaran Quick REsponse Code Indonesian Standard (QRIS) pada Sekor UMKM di Kota Pematang Siantar (Issue February). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Iqbal,Muhammad.2019. **Pusat Jajanan Serba Ada (Pujasera) dengan Pendekatan Arsitektur Tepian Air**. Jurnal Jom FTEKNIK Volume 6 edisi 2 Juli s/d Desember. Diakses pada <https://www.scribd.com/document/514000907/26288.51030-1-SM-1>
- Khairina Natsir,dkk.(2023).Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. Jurnal Serina Abdimas.Vol.1, No. 3,Agustus 2023: 1154-1163. https://www.researchgate.net/publication/375514385_PENGUNAAN_QRIS_SEBAGAI_ALAT_PEMBAYARAN_DIGITAL_UNTUK_MENINGKATKAN_PRODUKTIVITAS_UMKM
- Perry Warjiyo, (2023). <https://ekbis.sindonews.com/read/1272677/178/perry-warjiyo-jadi-sosok-pembawa-qris-ke-pentas-global-1702123956>
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/17/PBI/2016 tentang uang elektronik.
- Peraturan Pemerintah Indonesia menerbitkan PBI No. 19/8/PBI/2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional (National Payment Gateway/NPG).